

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTSN 3 PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

TIARA DITA FAREZA

NIM. 21231102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* terhadap Keterampilan
Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Padang
Pariaman

Nama : Tiara Dita Fareza

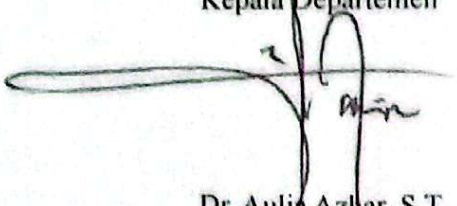
NIM : 21231102

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009

Padang, 31 Oktober 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing



Tuti Lestari, S.Si., M.Si
NIP. 197703042005012002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Tiara Dita Fareza
NIM : 21231102
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTSN 3 PADANG PARIAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

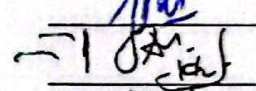
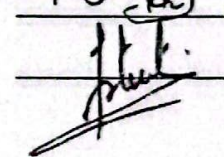
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Oktober 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Tuti Lestari, S.Si., M.Si	
Anggota	: Khairil Arif, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Fatma Wati, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Dita Fareza

NIM : 21231102

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Learning Cycle* 7E terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 31 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Tiara Dita Fareza
NIM.21231102

ABSTRAK

Tiara Dita Fareza: Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berpikir kritis peserta didik yang belum terlatih secara optimal pada pembelajaran IPA. Kondisi ini disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan penggunaan model konvensional atau metode ceramah. Peserta didik cenderung pasif di kelas, kurang memiliki budaya bertanya, dan hanya menunggu arahan dari guru. Selain itu, rasa percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat masih rendah, sehingga aktivitas diskusi dan keberanian berpikir kritis belum berkembang secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yang berorientasi pada aktivitas peserta didik melalui tujuh tahapan belajar yang sistematis agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Padang Pariaman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol, masing-masing terdiri dari 30 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes esai keterampilan berpikir kritis yang terdiri dari 11 butir soal yang telah mencakup seluruh indikator berpikir kritis menurut Facione. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} (2,988) lebih besar daripada t_{tabel} (2,002) pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,9 meningkat menjadi 77,9 pada *posttest*, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 24 poin setelah penerapan model tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman.

Kata Kunci: *Learning Cycle 7E*, Keterampilan Berpikir Kritis, Pendidikan IPA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman”. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, motivasi serta ide dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Tuti Lestari, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan nasehat serta saran kepada penulis sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Khairil Arif, S. Pd., M.Pd., Ibu Rani Oktavia, S. Pd., M.Pd. dan Ibu Fatma Wati, M.Pd sebagai tim dosen pembahas yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Putri Qalbina, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Bapak Dr. Aulia Azhar, M.Si sebagai Kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.
5. Bapak dan Ibu staf dosen, administrasi laboran, dan tenaga kependidikan Departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Bapak M. Fadhil, S.Pd selaku kepala sekolah MTsN 3 Padang Pariaman yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
7. Bapak Indra Nobel, S.Pd dan Ibu Nurhayati. M, S.Pd selaku guru IPA di MTsN 3 Padang Pariaman yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru, staf atau tata usaha serta peserta didik kelas VIII.1 dan VIII.5 MTsN 3 Padang Pariaman.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Zainul Abidin dan pintu surgaku Ibunda Farida. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu, Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.
10. Untuk adik-adik tersayang, Fika Febriana Fareza dan Sartika Alia Fareza, yang senantiasa menghadirkan doa, tawa, dan memberi “tepuk semangat” yang tak pernah gagal menguatkan langkah ini. Dalam setiap lelah dan ragu, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa ada rumah yang selalu menunggu dengan

hangat. Terimakasih karena tanpa kalian, perjalanan ini mungkin tidak akan terasa selengkap dan sekuat ini.

11. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu hadir memberikan dukungan dan kebersamaan yang berarti. Untuk Sri Wahyuni, Khairun Nisa, Rahmi Gita Meilani, dan Marlina, terimakasih atas persahabatan yang terjalin sejak bangku SMA hingga sampai saat ini, yang penuh dengan cerita, semangat, dan tawa.
12. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ulfa Shintia, sahabat seperjuangan selama empat tahun di bangku perkuliahan yang selalu setia menemani di setiap proses dan perjuangan.
13. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Holidayani, sahabat kost yang selalu memberi warna dan kenyamanan selama masa studi.
14. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam khususnya mahasiswa Pendidikan IPA 2021 atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak memungkinkan disebut satu persatu.
16. Untuk bahu yang masih bertahan hingga saat ini dan terimakasih untuk tidak memenuhi kedagingan yang ditawarkan oleh dunia. Terimakasih sudah tetap berjalan di jalan Tuhan di tengah kepahitan yang menekan untuk menyerah.

Semoga semua dukungan, bantuan, dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu serta Rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Operasional	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Data.....	35
E. Prosedur Penelitian	36

F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik dan Analisis Data	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hubungan <i>Learning Cycle 7E</i> dengan IBK	22
2. Capaian Pembelajaran Materi IPA	24
3. Rancangan Penelitian	33
4. Hasil Analisis Uji Validitas Soal <i>Pretest-Posttest</i>	41
5. Klasifikasi Koefisien Relabilitas	43
6. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal	43
7. Kriteria Indeks Kesukaran	44
8. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal	44
9. Klasifikasi Nilai Daya Beda	45
10. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	45
11. Perolehan Soal <i>Pretest-Posttest</i> dari Hasil Uji Coba Butir Soal	46
12. Bobot Nilai Skala <i>Likert</i>	52
13. Keterlaksanaan Sintak Model <i>Learning Cycle 7E</i>	55
14. Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	57
15. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	58
16. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	58
17. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i>	58
18. Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	59
19. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	60
20. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	61
21. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	61
22. Hasil Angket Respon Peserta Didik	62
23. Hasil Nilai LKPD per Siklus	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	30
2. Hasil <i>Pretest</i> pada Indikator Berpikir Kritis	57
3. Hasil <i>Posttest</i> pada Indikator Berpikir Kritis	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar wawancara guru	86
2. Modul Ajar	89
3. Lembar Validasi Modul Ajar	93
4. LKPD	96
5. Lembar Validasi LKPD	100
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	103
7. Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	118
8. Lembar Soal Uji Coba	120
9. Lembar Angket Keterlaksanaan Model Pembelajaran	123
10. Lembar Validasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran	127
11. Angket Respon Peserta Didik	130
12. Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik	132
13. Uji Validitas	135
14. Uji Reliabilitas	136
15. Uji Indeks Kesukaran	137
16. Uji Daya Pembeda	138
17. Rekapitulasi Kesimpulan Hasil Uji Coba	139
18. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	140
19. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	142
20. Lembar Angket Respon Peserta Didik	158
21. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik	162
22. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	163
23. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	164
24. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Indikator Berpikir Kritis	165
25. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	166
26. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	167
27. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	168
28. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	169
29. Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	170

30. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	171
31. Uji Hipotesis <i>Pretest</i>	172
32. Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	173
33. Lembar SK Seminar Proposal.....	174
34. Lembar SK Validator.....	175
35. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	176
36. Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	177
37. Dokumentasi Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek karakter maupun kompetensi. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga dipandang sebagai faktor penting yang berkontribusi terhadap kemajuan suatu bangsa (Arif *et al.*, 2023). Dalam hal ini, pengembangan keterampilan berpikir kritis menjadi sangat penting karena berperan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks (Suatini, 2019). Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mengadopsi pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Sari, 2023).

Kurikulum Merdeka dibuat untuk mengubah sistem pendidikan di Indonesia supaya lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini memberi kebebasan kepada sekolah untuk mengatur pembelajaran agar sesuai dengan kehidupan nyata dan mudah dipahami (Kemendikbudristek, 2023). Salah satu tujuannya adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis, agar peserta didik bisa siap menghadapi berbagai tantangan di masa kini dan masa depan (Kemendikbudristek, 2023). Salah satu kompetensi utama yang menjadi sasaran dalam Kurikulum Merdeka adalah keterampilan berpikir kritis, yang penting untuk membentuk individu yang mampu memecahkan masalah,

mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan perubahan zaman (Kollo dan Suciptaningsih, 2024).

Sebagai dasar implementasi Kurikulum Merdeka, Permendikbud No. 12 Tahun 2024 menekankan pentingnya proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Regulasi ini mendorong pendidik untuk mengadopsi pendekatan yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat aktif, berpikir reflektif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Kemendikbudristek, 2023). Dalam konteks ini, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis. Salah satu bentuk penerapan yang sesuai dapat dilakukan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang secara alami mendorong peserta didik untuk mengamati, menyelidiki, dan menarik kesimpulan berdasarkan data (Nurhalizah dan Hadiyanti, 2025).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), peserta didik diarahkan untuk berpikir ilmiah melalui pengamatan dan analisis terhadap fenomena alam (Wulandari, 2017). Pembelajaran IPA menjadi sarana penting dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Elvira & Vebrianto, 2021). Namun demikian, model pembelajaran yang digunakan di MTsN 3 Padang Pariaman masih bersifat berpusat pada pendidik (*teacher-centered*). Pola ini kurang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif dan eksploratif, yang merupakan ciri khas pembelajaran abad 21.

Pembelajaran yang didominasi oleh peran pendidik menyebabkan peserta didik cenderung pasif, terbiasa menghafal informasi tanpa mendalami makna, serta belum terbiasa mengemukakan pendapat atau melakukan analisis terhadap materi yang dipelajari (Elvira & Vebrianto, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menstimulasi daya pikir peserta didik secara kritis. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses berpikir dan pemahaman konsep.

Model *Learning Cycle 7E* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Fauziah, 2021). Model ini terdiri dari tujuh tahapan, yaitu *Elicit*, *Engage*, *Explore*, *Explain*, *Elaborate*, *Evaluate*, dan *Extend* (Eisenkraft, 2003). Setiap tahapan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif membangun pemahaman melalui kegiatan eksploratif, diskusi, dan refleksi. Misalnya, tahap *Explore* melatih kemampuan menganalisis melalui kegiatan penyelidikan, sementara tahap *Explain* dan *Elaborate* mendorong peserta didik menyampaikan dan mengembangkan ide secara logis. Tahap *Evaluate* dan *Extend* juga berperan dalam menumbuhkan kemampuan mengevaluasi informasi dan mengaplikasikannya dalam konteks baru. Melalui tahapan-tahapan yang saling berkaitan tersebut, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan pola pikir kritis secara bertahap sesuai dengan tujuan pembelajaran abad 21.

Model *Learning Cycle 7E* sangat cocok dipadukan dengan keterampilan berpikir kritis karena setiap tahapan dalam model ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir secara kritis (Fauziah, 2021). Misalnya, pada tahap *Explore*, peserta didik diajak untuk melakukan percobaan dan mengamati fenomena, yang memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban secara mandiri. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan analisis peserta didik (Sari dan Wahyuni, 2022).

Kelebihan dari model *Learning Cycle 7E* adalah kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif. Peserta didik tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka melalui diskusi dan kerja kelompok. Model ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Rusydi *et al.*, 2018). Oleh karena itu, model ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPA di MTsN 3 Padang Pariaman menunjukkan adanya tantangan dalam menerapkan pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kritis. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain rendahnya partisipasi aktif peserta didik, kurangnya budaya bertanya, serta keterbatasan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, pendidik juga mengungkapkan

perlunya peningkatan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Learning Cycle 7E*.

Observasi selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di MTsN 3 Padang Pariaman, terlihat bahwa peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Sebagian besar peserta didik menunjukkan kecenderungan pasif dalam kelas, hanya sedikit yang berani bertanya atau berdiskusi, sementara lainnya lebih memilih menunggu arahan dari guru. Saat diberikan pertanyaan yang membutuhkan analisis, sebagian besar peserta didik kesulitan menyusun jawaban yang masuk akal dan lebih banyak menghafal konsep tanpa benar-benar memahami cara menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat juga masih rendah, banyak yang takut salah atau malu berbicara di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik masih sangat bergantung pada guru dalam memahami materi, sehingga proses belajar lebih bersifat satu arah daripada eksploratif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis eksplorasi, seperti model *Learning Cycle 7E*, yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi, berpikir kritis, serta membangun pemahamannya sendiri.

Maka dari itu, peneliti berkomitmen untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan abad 21.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga keterampilan berpikir kritis peserta didik masih kurang terlatih.
2. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang berani mengemukakan pendapat, dan lebih menghafal daripada memahami konsep.
3. Masih sedikit pendidik yang menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disajikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman masih kurang terlatih. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, kecenderungan pasif, serta kesulitan dalam menyusun jawaban analitis dan mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan nyata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka peneliti memiliki

rumusan masalah yaitu sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman”

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Melalui penerapan model pembelajaran yang tepat, peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam proses belajar serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis secara optimal.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mendukung inovasi pembelajaran yang mendorong keaktifan dan daya pikir peserta didik.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, pengalaman, serta kemampuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman”. Berdasarkan data yang telah diambil dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas dengan model *Learning Cycle 7E* secara umum telah terlaksana dengan baik dengan persentase sebesar 100%. Terlaksananya setiap sintaks dari model *Learning Cycle 7E* dengan baik dapat mendorong keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian terdapat pengaruh model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas VIII MTsN 3 Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dari analisis hipotesis dimana nilai $t_{hitung} = 2,998$ sedangkan $t_{tabel} = 2,002$. Kriteria penerimaan H_0 yaitu jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai yang diperoleh yaitu $2,998 > 2,002$ maka hipotesis H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata signifikan terhadap pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan

berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana.

3. Berdasarkan analisis hasil angket respons peserta didik, pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Padang Pariaman mendapat respon atau pernyataan positif 87%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Learning Cycle 7E* dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mendorong keterampilan berpikir kritis peserta didik.

B. Saran

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi abad 21, salah satunya keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, diharapkan model *Learning Cycle 7E* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran IPA selanjutnya.
2. Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian menggunakan model *Learning Cycle 7E* materi yang berbeda, karena penelitian ini hanya terbatas pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, I. W., Pujani, N. M., & Juniartin, P. P. (2018). Pengaruh Model Learning Cycle 7E Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*. 1 (2): 56-67.
- Alhamuddin, A. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Nur El-Islam*, 1(2), 48-58.
- Amaliyah, N. (2020). Strategi belajar mengajar. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*.
- Anjelina, I. P., Amin, A., & Ariani, T. (2023). Pengaruh Model Learning Cycle 7e Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Lubuklinggau. *Journal of Education and Instruction*, 6, 679-692.
- Arif, K., Rusma, O. R., Putri, A. M., & Azzahra, F. (2023). The Effectiveness of the Reading to Learn (R2L) Model on Scientific Literacy Skills on Static Electricity Topic. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6425-6431.
- Efendi, N., & Mufidah, D. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *SEJ (Science Education Journal)*, 2(2), 109-120.
- Eisenkraft, A. (2003). Expanding the 5E model. *The science teacher*, 70(6), 56.
- Elvira, C., & Vebrianto, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran learning cycle 7e terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMPN 1 Kampar Kiri Tengah. *Journal of Instructional Development Research*, 2(2), 95-105.
- Facione, P. A. (2015). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight assessment*, 2007(1), 1-23.
- Hardani, H., Sukmana, D. J., & Fardani, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Iman, H., Sutrio, S., & Hikmawati, H. (2022). Pengaruh Model Learning Cycle 7E Berbantuan Buku Saku Fisika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 43-51.
- INA, F. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Berbantuan Google Classroom terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi SMA* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Karakter Siswa*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kollo, N., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan kurikulum merdeka. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1452-1456.
- Lucardo, W., & Parlina, L. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menurut Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 295-306.
- Mahdiannur, M. A., Erman, E., Martini, M., Nurita, T., & Rosdiana, L. (2022). Eksplorasi pengetahuan guru IPA SMP tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka: pengukuran berdasarkan complex multiple-choice survey. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 295-310.
- Marjuki, D. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Komunikasi Matematika. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3).
- Nikmah, S., Istyadi, M., & Sari, M. M. (2023). Analysis of implementation of the merdeka curriculum in science learning at SMP Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(9), 7339-7345.
- Nufus, H., Wira, C., & Kurniati, A. (2019). Pengaruh penerapan model learning cycle 7E terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau berdasarkan kemandirian belajar siswa SMPN 31 Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(3), 199-210.
- Nurhalizah, S., & Hadiyanti, P. O. (2025). Peran Guru dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPAS.
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran.
- Partini, P., Budijanto, B., & Bachri, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2): 268-272.
- Ria, Z. (2024). *Pengaruh Model Learning Cycle 7e Berbantuan Lkpd Liveworksheets Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta*

- Didik Smpn 33 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ridhahani. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Negeri Antasari.
- Rusydi, A. I., Hikmawati, H., & Kosim, K. (2018). Pengaruh model learning cycle 7E terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 124-131.
- Sari, D. F. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Pada Era Pembelajaran Abad Ke-21 Untuk Menjawab Tantangan Industri 4.0. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 4(1), 71-79.
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka: Dukungan Dan Kritik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 45-53.
- Sari, F. N., & Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa IPA SMP. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 105-114.
- Septianingrum, I. (2022). Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Keterampilan Kritis. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 273-279.
- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis implementasi standar proses pembelajaran guru matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67-84.
- Suatini, N. K. A. (2019). Langkah-langkah mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 2(1), 41-50.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed.); ke2 ed.).
- Sundayana, H. R. (2018). *Statistika penelitian pendidikan*.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.

- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070-2080.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 29-35.
- Yamin. (2022). Modul Pembekalan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menunjang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Bagi Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ipa Universitas Trunojoyo Madura (Vol. 7. pp. 1-13). Universitas Trunojoyo.
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran. *Bogor: Erzatama Karya Abadi*, 4.